

**PENINGKATAN MINATBELAJARMATEMATIKA SISWA KELAS IV  
MELALUI STRATEGI TAI ( Team Assited Individualization )**

**SD NEGERI 1 KEDUNG WINONG KECAMATAN**

**SUKOLILO KABUPATEN PATI**

**TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

UntukMemenuhiSebagianPersyaratan

Gunamencapaiderajat

Sarjana S-1

Pendidikan GuruSekolahDasar



Oleh :

**DWI FIANA WAHYUNI**

**A510100017**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
MELALUI STRATEGI *TAI* ( *Team Assited Individualization* )**

**SD NEGERI 1 KEDUNG WINONG KECAMATAN SUKOLILO  
KABUPATEN PATI**

**TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

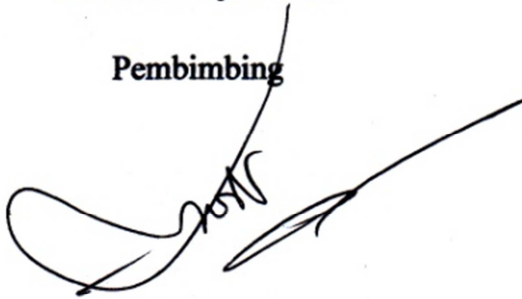
Diajukan Oleh :

**DWI FIANA WAHYUNI**

**A510100017**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suwarno', written over a horizontal line.

**Drs. Suwarno, M.Pd**

Tanggal Persetujuan :

21/7/14

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWI FIANA WAHYUNI  
NIM : A 510 100 017  
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI TAI ( Team Assited Individualization )  
SD NEGERI 1 KEDUNG WINONG KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN  
PATI TAHUN AJARAN 2013/2014.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 11 Agustus 2014

Yang menyatakan



Dwi Fiana Wahyuni

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI TAI ( *Team Assited Individualization* )**

**SD NEGERI 1 KEDUNG WINONG KECAMATAN SUKOLILO**

**KABUPATEN PATI**

**TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

Dwi Fiana Wahyuni, A510100017, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 89 halaman.

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran matematika melalui strategi TAI ( Team Assited Individualization ) kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong. Tahun 2013 / 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SDN 1 Kedung Winong, Sukolilo, Pati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data yaitu (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) Penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa dari pra siklus yang mencapai sebesar 20% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 56% yang meningkat lagi ke siklus II sebesar 88%. Peningkatan minat belajar ini berdampak pula pada meningkatnya hasil belajar siswa yang dapat dijelaskan dari pra siklus yang mencapai sebesar 20%, meningkat sebesar 56% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 88% berarti sudah 75% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (> 69) sehingga sudah memenuhi indikator pencapaian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran TAI (Team Assited Individualization) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun ajaran 2013/2014.*

*Kata Kunci : minat belajar, matematika, strategi TAI (Team Assited Individualization )*

## **I. PENDAHULUAN**

Upaya untuk melakukan perbaikan pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik kepala sekolah maupun guru. Guru berperan penting dalam perbaikan pendidikan terutama dalam pembelajaran di kelas. Salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran Matematika di sekolah adalah minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Minat belajar siswa yang tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang baik, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah ini. Jika minat belajar siswa dapat ditingkatkan, maka dapat diharapkan bahwa prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 1 Kedung Winong, ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru mengajar masih secara konvensional yaitu mengajar menggunakan metode ceramah dan tugas dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan menerima materi ajar dan siswa menjadi bosan, tidak tertarik terhadap pembelajaran matematika, sehingga minat siswa terhadap pembelajaran matematika menjadi rendah.

Strategi meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika sering menjadi masalah tersendiri bagi para guru karena terdapat banyak faktor - baik internal maupun eksternal - yang mempengaruhi minat belajar siswa. Guru menerapkan prinsip-prinsip untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam desain pembelajaran, yaitu ketika memilih strategi dan metode pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode tertentu ini akan berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Cockroft (Abdurrahmah, 1999:253) bahwa Matematika mempunyai peranan yang sangat penting untuk semua bidang studi. Karena semua bidang studi memerlukan keterampilan Matematika yang sesuai. Sehingga Matematika menjadi sangat penting dalam upaya

peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, para siswa dituntut untuk untuk menguasai Matematika.. Bidang studi Matematika berfungsi untuk Meningkatkan kemampuan dalam berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan, serta memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud mengadakan upaya perbaikan dengan mencoba menerapkan Strategi pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)*. Diharapkan dengan penggunaan strategi ini siswa dapat mempunyai minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Matematika.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kedung Winong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai bulan Maret 2014.

### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong.

#### **2. Obyek Penelitian**

Dalam objek penelitian ini yang diteliti adalah pembelajaran Matematika dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan strategi *TAI ( Team Assited Individualization )*.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah yaitu : kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **D. Data dan Jenis Data**

#### **1. Data**

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan meliputi : data nama siswa, data proses pembelajaran, hasil belajar siswa dan data minat belajar siswa.

#### **2. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini ada 2 jenis data yaitu:

##### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

##### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang keadaan tertentu. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu : data daftar nama siswa dan data proses pembelajaran Matematika.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

### **G. Uji Validitas Data**

Tujuan dari uji validitas data adalah untuk menjamin kebenaran dari suatu data-data, catatan, serta informasi yang

diperoleh dari hasil penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

“Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi tersebut dapat dipercaya kebenarannya”. (Wina Sanjaya, 2009:112)

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh” (Sugiyono, 2006: 204) Aktivitas dalam analisis data, yaitu : (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) Penarikan kesimpulan.

#### **I. Indikator Pencapaian Kinerja**

Pada indikator pencapaian dapat dikatakan berhasil ketika minat belajar matematika siswa dalam pembelajaran mencapai 75% dari ketiga indikator pencapaian, yaitu: 1) Keaktifan siswa dalam menanyakan materi yang kurang dipahami oleh siswa kepada guru maupun siswa lain 2) Menyimpulkan isi pelajaran yang telah dipelajari, 3) Siswa mampu mengerjakan latihan – latihan soal dan evaluasi dengan hasil yang maksimal.

### **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dari pelaksanaan masing-masing siklus yang dilaksanakan mulai kondisi awal, siklus I (pertemuan pertama dan kedua) dan siklus II (pertemuan pertama dan kedua) mengenai penerapan strategi pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* yang diterapkan oleh peneliti sebagai guru pada mata pelajaran Matematika tentang materi operasi hitung campuran pada bilangan bulat dan mengenal pecahan dan urutannya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedung



Winong. Telah dapat dibuktikan melalui penilaian minat belajar yang meliputi 4 indikator sikap yaitu menanyakan materi yang kurang dipahami, menyimpulkan isi pelajaran yang telah dipelajari, mengerjakan soal evaluasi dengan hasil yang maksimal menjadi meningkat. Hasil belajar siswa melalui evaluasi belajar di setiap pertemuan bahwa guru dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika kelas IV melalui penerapan strategi pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)*.

Berikut ini merupakan perbandingan data minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika tentang materi operasi hitung campuran pada bilangan bulat dan mengenal pecahan dan urutannya melalui penerapan strategi pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)* mulai dari kondisi awal, siklus I (pertemuan pertama dan kedua) dan siklus II (pertemuan pertama dan kedua) :

Tabel 3.11

Daftar Perbandingan Minat Belajar Siswa

| <b>Tindakan</b>      | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Prosentase</b> |
|----------------------|---------------------|-------------------|
| Pra Siklus           | 5 siswa             | 20%               |
| Siklus 1 Pertemuan 1 | 9 siswa             | 36%               |
| Siklus 1 Pertemuan 2 | 14 siswa            | 56%               |
| Siklus 2 Pertemuan 1 | 16 siswa            | 64%               |
| Siklus 2 Pertemuan 2 | 22 siswa            | 88%               |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan minat belajar sebesar 8% yaitu dari hasil prosentase siklus 1 pertemuan 2 sebesar 56% (14 siswa ) ke siklus 2 pertemuan 1 sebesar 64% ( 16 siswa ) dan pertemuan ke 2 prosentase naik menjadi 88% ( 22 siswa ).

Jadi berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa antara siklus 1 pertemuan 1 dan petemuan 2, siklus 2 pertemuan 1 dan pertemuan 2

minat belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dan mencapai indikator minat yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75 %.Peningkatan minat belajar siswa ini memberikan dampak pada perkembangan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Berikut berdasarkan data daftar perbandingan hasil belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut,

pada kondisi awal dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan siswa yang mendapat nilai dibawah 69 sebanyak 20 dan siswa yang sudah tuntas sebanyak 5 siswa dengan prosentase 20% dan nilai rata-rata kelas 57,6%. Jika dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu sebesar 65,06%, siswa yang mendapat nilai dibawah 69 ada 11 dan siswa yang mendapat nilai di atas 69 ada 14 siswa dengan presentase 56%. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan hasil belajar matematika, rata-rata nilai pada siklus II yaitu sebesar 76,3%. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah 69 ada 3 siswa dengan prosentase 12% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas 69 ada 22 siswa dengan prosentase 88%.Berarti ketuntasan siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator pencapaian yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Minat Belajar Siswa**

Proses penelitian yang dilaksanakan secara kolaborasi antara guru kelas IV dengan peneliti secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Dalam melaksanakan tindakan kelas, peneliti sebagai guru kelas senantiasa berusaha meningkatkan minat belajar matematika siswa, karena “Matematika adalah suatu ilmu yang memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan berpola pikir deduktif.” (Soejadi,2000 : 11) dari definisi matematika diatas sudah jelas bahwa matematika adalah suatu pelajaran yang mempunyai tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan berpola pikir deduktif yang bagi kebanyakan murid SD merasa kesulitan

dalam mengikuti pelajaran matematika terutama bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong, sehingga menyebabkan minat belajar mereka rendah terhadap mata pelajaran matematika, yang berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar matematika mereka yang masih dibawah KKM. Untuk itu, peneliti berusaha meningkatkan minat belajar siswa melalui strategi *TAI ( Team Assited Individualization )*. Hal tersebut sesuai dengan pengertian minat belajar siswa. “Minat belajar dapat dibangkitkan, ditingkatkan, dan dipelihara oleh kondisi – kondisi luar, seperti penyajian pelajaran oleh guru dengan media bervariasi, metode yang tepat, komunikasi yang dinamis, dan sebagainya.”( Hamdani, 2011 : 290 ) sedangkan pengertian strategi *TAI ( Team Assited Individualization )* sendiri adalah strategi pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual, dengan teratasinya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Peningkatan minat belajar melalui Penggunaan Bahan Manipulatif PAD oleh Agustin Dian Hastaria (2012) pada siswa kelas IV SDN 3 Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten peningkatan minat belajar siswa lebih rendah dengan prosentase pencapaian sebesar 79% pada siklus akhir, jika dibandingkan dengan penerapan strategi *TAI (Team Assited Individualization )* pada siswa kelas IV SDN 1 Kedung Winong Tahun Ajaran 2013/2014 peningkatan minat belajar mencapai prosentase sebesar 88%.

Berdasarkan pada hasil penelitian telah ditemukan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua, dari penilaian keaktifan siswa dalam menanyakan materi yang kurang dipahami kepada guru maupun siswa lain, menyimpulkan isi

pelajaran yang telah dipelajari, mengerjakan soal evaluasi dengan hasil yang maksimal masih sangat rendah. Dari semua aspek indikator tersebut minat belajar siswa pada siklus I yaitu 56% ( 14 siswa ). Sedangkan pada siklus 2 sudah ada peningkatan sebesar 88% ( 22 siswa ).

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar sebelum menggunakan strategi *TAI(Team Assited Individualization)* ditemukan masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Maka dari itu peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran *TAI(Team Assited Individualization)* untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Strategi pembelajaran *TAI (Teams Assited Individualization)* adalah strategi pembelajaranyang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual.

Dengan kajian teori tersebut diharapkan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar pada pembelajaran matematika kelasIV SDN 1 Kedung Winong.

Penggunaan Bahan Manipulatif PAD yang diterapkan oleh Agustin Dian Hastaria (2012) pada siswa kelas VI SDN 3 Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 hasil belajar siswa yang dicapai jauh lebih tinggi dengan prosentase ketuntasan sebesar 92% jika dibandingkan dengan penerapan strategi *TAI (Team Assited Individualization)* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong Tahun Ajaran 2013/2014 mencapai ketuntasan 88%.

Agustin Dian Hastaria (2012) melalui penelitiannya tentang Penggunaan Bahan Manipulatif PAD untuk meningkatkan minat dan hasil belajar soal cerita matematika siswa kelas IV SDN 3

Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan rata-rata minat belajar siswa siklus I sebesar 35% pada siklus II meningkat menjadi sebesar 79% peningkatan itu sebesar 44%.

Berdasarkan pada penelitian di atas ditemukan bahwa sebelum diberikan tindakan minat belajar siswa masih rendah sehingga hasil belajar siswa juga rendah. Tindakan yang dilakukan selama penelitian adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)*. Dengan strategi ini diharapkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Jika dibandingkan dengan keadaan siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)* pada kondisi awal dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan siswa yang mendapat nilai dibawah 69 sebanyak 20 dan siswa yang sudah tuntas sebanyak 5 siswa dengan prosentase 20% dan nilai rata-rata kelas 57,6%. Jika dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu sebesar 65,06%, siswa yang mendapat nilai dibawah 69 ada 11 dan siswa yang mendapat nilai di atas 69 ada 14 siswa dengan presentase 56%.

Pada siklus II siswa mengalami peningkatan hasil belajar matematika, rata-rata nilai pada siklus II yaitu sebesar 76,3%. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah 69 ada 3 siswa dengan prosentase 12% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas 69 ada 22 siswa dengan prosentase 88%. Dari data tersebut dapat dikatakan penerapan strategi pembelajaran *TAI (Team Assited Individualization)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

#### IV. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *TAI*(*Team Assited Individualization*) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun ajaran 2013/2014. . Dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa dari pra siklus yang mencapai sebesar 20% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 56% yang meningkat lagi ke siklus II sebesar 88%, Peningkatan minat belajar ini berdampak pula pada meningkatnya hasil belajar siswa yang dapat dijelaskan dari pra siklus yang mencapai sebesar 20%, meningkat sebesar 56% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 88% berarti sudah 75% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ( $> 69$ ) sehingga sudah memenuhi indikator pencapaian
2. Hipotesis yang berbunyi “Penerapan strategi pembelajaran *TAI*(*Team Assited Individualization*) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedung Winong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima kebenarannya..

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Aktif Di Sekolah Dasar*. Surakarta. PGSD FKIP UMS.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA RODSAKARYA.
- Maryadi dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta. BP-FKIP UMS.
- Masykur Ag, Moch, dan Abdul Halim Fathani. 2007. *Mathematical Intelligence*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiriaatmadja, Rochiati . 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- <http://eprints.uny.ac.id/9151/3/bab%20%20-%20http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-22460-6.%20BAB%20II.pdf08301244043.pdf>
- <http://www.scribd.com/doc/53601045/Hakikat-Matematika-Dan-Pembelajaran-Matematika>.<http://callysta10.blogspot.com/2012/06/definisi-matematika-menurut-para-ahli.html><http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-pembelajaran-menurut-para.html>